

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

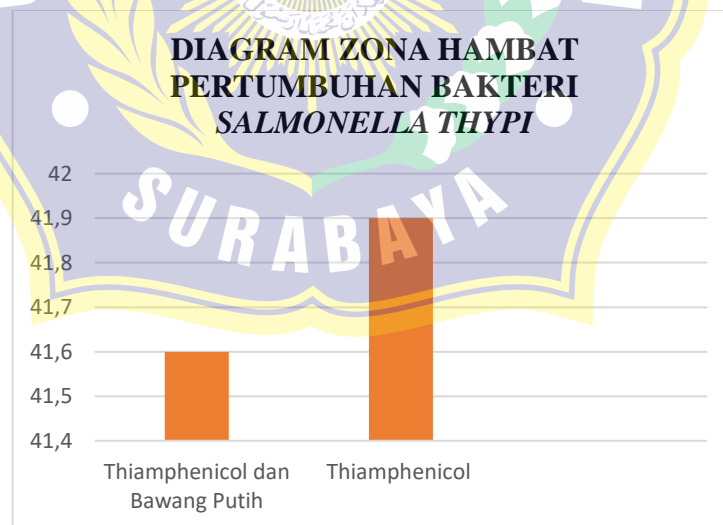
Berdasarkan hasil penelitian pada uji aktivitas antibakteri kombinasi thiamphenicol dan bawang putih terhadap pertumbuhan bakteri *Salmonella thypi* melalui uji zona hambat bakteri pada media *Mueller Hinton* yang telah di inokulasi suspensi bakteri *Salmonella thypi* diberi kertas cakram dan direndam selama 30 menit dengan kombinasi ekstrak perasan bawang putih konsentrasi 50 % dan antibiotic thiamphenicol yang dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Prodi D3 Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil pengamatan zona hambat pertumbuhan Bakteri *Salmonella thypi*

Kode	Diameter zona hambat	
	Thiamphenicol dan Bawang Putih	Thiamphenicol
1.	20 mm	22 mm
2.	35 mm	34 mm
3.	35 mm	34 mm
4.	39 mm	36 mm
5.	39 mm	38 mm
6.	39 mm	38 mm
7.	39 mm	38 mm
8.	41 mm	39 mm
9.	41 mm	40 mm
10.	42 mm	41 mm
11.	43 mm	41 mm
12.	43 mm	42 mm
13.	43 mm	43 mm
14.	44 mm	44 mm
15.	45 mm	46 mm

16.	46 mm	49 mm
17.	46 mm	50 mm
18.	48 mm	50 mm
19.	56 mm	53 mm
20.	43 mm	60 mm
Jumlah	837	838
Rata-Rata	41,6	41,9
SD	7,32892611	8,17505835
Kategori	Sensitive	Sensitive

Berdasarkan hasil data penelitian pada tabel 4.1, kombinasi thiamphenicol dengan bawang putih konsentrasi 50% terhadap pertumbuhan bakteri *Salmonella thypi* dapat dilihat bahwa rata-rata zona hambat memiliki hasil yang berbeda dari antibiotic thiamphenicol yaitu pada perlakuan kombinasi antibiotic dan bawang putih didapatkan rata-rata sebesar 41,6 sedangkan pada perlakuan antibiotic thiamphenicol didapatkan rata-rata sebesar 41,9. Rata-rata yang diperoleh kemudian dibuat grafik seperti pada tabel 4.1 yang ditunjukkan dibawah ini



Gambar 4. 1 Diagram Batang Rata-rata Zona Hambat Pertumbuhan Bakteri *Salmonella thypi*

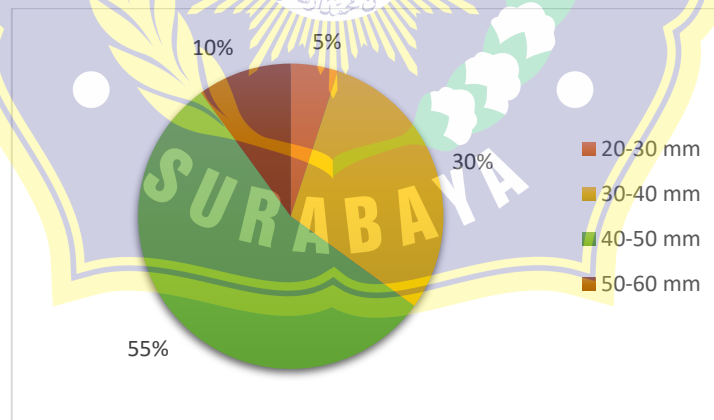
4.2 Analisa Data

Data yang diperoleh dari 20 sampel perlakuan thiamphenicol dan bawang putih melalui uji zona hambat bakteri dibuat menjadi tabel menjadi 4 berdasarkan tingkat diameter sensitivitas sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Distribusi persentase tingkat sensitive kelompok kombinasi thiamphenicol bawang putih

Distribusi persentase tingkat sensitivitas thiamphenicol dan bawang putih		
Diameter	Jumlah	Persentase
20-30 mm	1	5%
30-40 mm	6	30%
40-50 mm	11	55%
50-60 mm	2	10%
N (Jumlah) = 20		

Berikut hasil persentase diameter tingkat sensitive pada kelompok kombinasi antibiotic thiamphenicol dengan bawang putih jika ditampilkan menggunakan diagram pie maka akan tampak seperti dibawah ini :



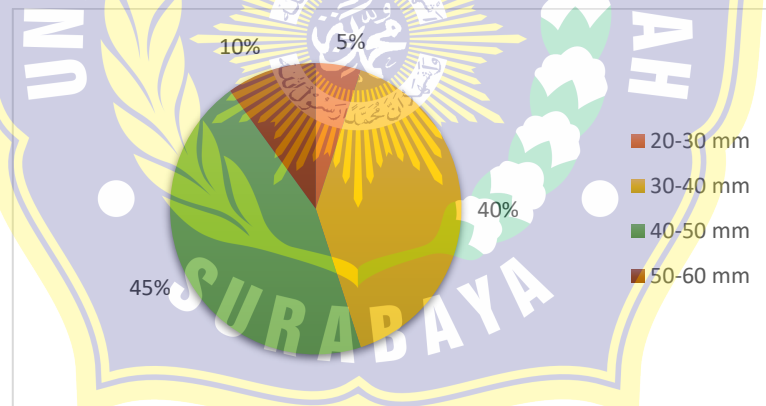
Gambar 4. 2 Diagram Pie Persentase Kombinasi Thiamphenicol dan Bawang Putih Terhadap Pertumbuhan Salmonella

Data yang diperoleh dari 20 sampel perlakuan thiamphenicol melalui uji zona hambat bakteri dibuat menjadi tabel menjadi 4 berdasarkan tingkat diameter sensitivitas sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Distribusi Persentase tingkat sensitive kelompok thiamphenicol

Distribusi persentase tingkat sensitivitas thiamphenicol		
Diameter	Jumlah	Persentase
20-30 mm	1	5%
30-40 mm	8	40%
40-50 mm	9	45%
50-60 mm	2	10%
N (Jumlah) = 20		

Berikut hasil persentase diameter tingkat sensitive pada kelompok antibiotic thiamphenicol jika ditampilkan menggunakan diagram pie maka akan tampak seperti dibawah ini :



Gambar 4. 3 Diagram Pie Persentase Thiamphenicol Terhadap Pertumbuhan Salmonella

Hasil persentase pada kombinasi thiamphenicol dengan bawang putih menunjukkan bahwa persentase tertinggi didapatkan pada diameter 40-50 mm sebesar 55% dan persentase terendah didapatkan pada diameter 20-30 mm sebesar 5%.

Sedangkan untuk perlakuan thiamphenicol persentase tertinggi pada diameter 40-50 mm sebesar 45% dan untuk persentase terendah didapatkan pada diameter 20-30 mm yakni sebesar 5%.

